

Kesembuhan bagi Semua Orang



Yesus menderita luka-luka supaya kita dapat disembuhkan (Hari 104)
oleh Derek Prince

> "Dan dengan sepatah kata Yesus mengusir roh-roh itu dan menyembuhkan orang-orang yang menderita sakit. Hal itu terjadi supaya genaplah firman yang disampaikan oleh nabi Yesaya: 'Dialah yang memikul kelemahan kita dan menanggung penyakit kita.' (Matius 8:16–17)"

Injil Matius memakai dua buah kata untuk berbicara mengenai gangguan fisik: "kelemahan" [infirmities, dalam bahasa Inggris] dan "penyakit". Yang dimaksudkan dengan kelemahan (infirmities) adalah hal-hal yang bisa mengganggu kita, seperti alergi atau sengatan lebah. Yang dimaksudkan dengan penyakit adalah penyakit yang sungguhan, misalnya penyakit kolera atau flu.

Dalam Injil Matius dikatakan bahwa pelayanan Yesus yang menyembuhkan orang-oreang sakit merupakan suatu penggenapan dari nubuat Yesaya pasal 53, dan di Injil itu dijelaskan bahwa Yesus menyembuhkan semuanya. Mengapa demikian? Karena dalam rencana Allah yang kekal Yesus telah menampung semua penyakit dan menanggung semua penderitaan kita. Hal ini sungguh merupakan suatu berita gembira, suatu kabar baik! Sayang sekali umat Kristen sendiri tidak sungguh-sungguh percaya. Karena kalau begitu, pekerjaan penginjilan sebenarnya tidak sulit.

Ketika saya pergi melakukan penginjilan di negara Pakistan, mata saya makin terbuka, karena 98 persen penduduk negeri itu adalah muslim. Tanpa banyak menyebarkan iklan, ternyata terkumpul paling sedikit 16.000 orang dalam pertemuan-pertemuan yang kami adakan. Mengapa? Karena kami mendoakan orang-orang sakit – dan mereka disembuhkan! Tidak semuanya tentunya, mungkin sebagian saja. Yang buta dapat melihat lagi, yang tuli dapat mendengar, yang lumpuh dapat berjalan. Percayalah kepadaku, tidak sulit untuk mendatangkan banyak orang, apabila benar-benar terjadi kesembuhan. Memang itulah metode nomor satu untuk menarik banyak orang dalam Perjanjian Baru.


“Jangan meremehkan diri Anda, karena Tuhan sangat menghargai Anda. Dia menginvestasikan darah Yesus di dalam diri Anda.”
Derek Prince
derekprince.com/id/resources
Cut here to use as a bookmark